

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh antara ukuran daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal terhadap kemandirian keuangan daerah. Terdapat 34 provinsi yang menjadi populasi di mana terseleksi 32 provinsi menjadi sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel tersebut menghasilkan 96 objek observasi pada jangka waktu 3 tahun dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder (neraca dan laporan realisasi anggaran pemerintah provinsi) yang didapatkan dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Daerah Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen ukuran daerah yang diukur dengan total aset daerah berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kemandirian keuangan daerah;
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen dana alokasi umum yang diukur dengan besaran dana alokasi umum yang diterima pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kemandirian keuangan daerah;
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen belanja modal yang diukur dengan besaran belanja modal yang dikeluarkan daerah

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kemandirian keuangan daerah; dan

4. Variabel-variabel independen ukuran daerah, dana alokasi umum, dan belanja modal memiliki pengaruh terhadap variabel dependen kemandirian keuangan daerah sebesar 74.51%.

## **B. Implikasi**

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen ukuran daerah dan dana alokasi umum mempengaruhi variabel dependen kemandirian keuangan daerah secara signifikan. Akan tetapi, variabel independen belanja modal tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kemandirian keuangan daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap akuntansi dan penganggaran keuangan pemerintah di Indonesia agar tercipta pemerataan kemandirian keuangan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Semakin besar jumlah aset yang dikelola daerah, pemerintah akan semakin leluasa menjalankan kegiatan pemerintahannya dan menggali potensi daerah sehingga kemandirian keuangan daerah tersebut semakin meningkat. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mendukung hal tersebut dengan pengelolaan aset dan penggalian potensi yang baik. Pengelolaan aset yang baik dapat dilakukan dengan: penganggaran aset harus direncanakan harus benar-benar sesuai dan dibutuhkan oleh daerah, proses pelaksanaan harus mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas,

dan transparansi, dan aset daerah harus diawasi pendistribusian, pengamanan, dan perawatannya ; serta

2. Dana alokasi umum yang dapat menjadi stimulus bagi daerah karena pemafaatannya dapat mendorong pemerataan perimbangan daerah dan mendorong daerah menggali lebih dalam potensi daerahnya. Oleh karena itu, pengalokasian dana alokasi umum perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar tujuan pelaksanaanya tercapai, misalnya dengan memanfaatkan dana alokasi umum untuk pembangunan daerah.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian dari peneliti, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis adalah:

1. Penelitian terdahulu masih terbatas dan kurang beragam. Untuk penelitian selanjutnya, gunakan variabel yang masih jarang diteliti apabila sudah ada penelitian terdahulu yang cukup kuat untuk menunjang penelitian;
2. Penelitian hanya dilakukan pada rentang waktu tiga tahun anggaran. Untuk penelitian selanjutnya, periode penelitian dapat diperluas sehingga hasilnya dapat lebih baik dalam merepresentasikan kemandirian keuangan daerah;
3. Penelitian dilakukan pada seluruh pemerintah provinsi di Indonesia tanpa kriteria tertentu. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pada populasi dengan kriteria tertentu, misalnya pada pemerintah kabupaten/kota atau pada daerah dengan fenomena tertentu sehingga

representasinya lebih baik dalam menerangkan kemandirian keuangan daerah; dan

4. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya menerangkan variabel dependen sebesar 74.51%, meskipun sudah cukup tinggi, 25.49% masih dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sehingga dapat melihat faktor-faktor yang menerangkan kemandirian keuangan daerah dengan lebih baik. Faktor keuangan seperti belanja pegawai dan dana perimbangan atau faktor lingkungan seperti jumlah penduduk dan jumlah tenaga kerja dapat ditambahkan dalam penelitian sejenis.